

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi optimalisasi *fundraising* ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) melalui kinerja UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang dilakukan oleh pihak pengelola BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Tulungagung peneliti menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah bahwa:

1. strategi optimalisasi dana ZIS yang dilakukan oleh pihak BAZNAS adalah untuk mengembangkan UPZ dan menarik minat dari para muzaki agar mau berzakat pada BAZNAS dan juga percaya sepenuhnya pada BAZNAS. Model strategi *fundraising* yang diterapkan oleh BAZNAS Tulungagung sendiri terbagi menjadi dua, yakni: model *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dan *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*). Selanjutnya dalam metode strategi *fundraising* dana ZIS BAZNAS Tulungagung dengan mengoptimalkan kinerja UPZ (Unit Pengumpul Zakat), yakni: kampanye ,kerja sama program, sosialisasi dan pemanfaatan rekening bank.
2. Kendala yang dihadapi yakni: pemahaman kepada masyarakat yang awam tentang Zakat, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) di setiap UPZ, belum ada regulasi wajib zakat kepada ASN yang mengakibatkan perolehan dana zakat mal kurang dari potensi yang ada dan kendala sarana-prasarana dalam instansi yang terbatas.

3. Solusi untuk strategi optimalisasi *fundraising* dana ZIS dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan pada masyarakat dan para UPZ, mengkaji efektivitas regulasi wajib zakat bagi para ASN dengan lembaga legislatif dan kementerian agama serta MUI.

## **B. Saran**

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebaiknya perlu ditingkatkan dalam kegiatan sosialisasi kepada calon muzaki dan para UPZ agar lebih optimal lagi dalam perolehan dana ZIS sesuai target yang ingin mereka capai.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Tulungagung sebaiknya anjuran para ASN dan masyarakat mampu/berkecukupan untuk membayarkan zakat di BAZNAS bukan hanya sekedar anjuran saja tetapi perlu dibuatkan peraturan daerah secara khusus agar masyarakat sadar untuk membayarkan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
3. Bagi masyarakat agar mempunyai kesadaran untuk mengeluarkan zakat kepada Lembaga Pengelola Zakat atas penghasilan yang diperoleh dari semua bentuk profesi atau pekerjaan. Sehingga dengan adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat diharapkan harta yang terkumpul bisa mengentaskan kemiskinan khususnya di wilayah Tulungagung.